PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan hayati yang beraneka ragam dan memiliki manfaat bagi kehidupan. Tingginya keanekaragaman hayati di Indonesia memungkinkan dapat ditemukannya berbagai jenis senyawa kimia. Beberapa diantara senyawa kimia telah banyak ditemukan dapat membantu perkembangan kimia organik bahan alam [(1)].

Penyelidikan kandungan kimia tanaman yang mempunyai aktivitas biologis telah dilakukan selama bertahun-tahun dan semakin berkembang dengan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bidang fitokimia. Namun dari kurang lebih 600.000 jenis tanaman, hanya beberapa persen saja yang telah diselidiki secara kimia maupun secara farmakologi. Hal ini merupakan tantangan bagi para ilmuwan khususnya yang menekuni bahan alam untuk terus melakukan pencarian senyawa obat dari tanaman [(2)].

Secara turun temurun daun tempegai digunakan sebagai obat disentri oleh suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur (3). Sedangkan masyarakat Tarutung secara turun temurun menggunakan daun tempegai untuk berbagai pengobatan seperti antidiabetes dan penyegar [(4)].

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah senyawa apa yang terkandung dalam daun tempegai (*Timonius flavescen*s (Jacq) BAKER) dan bagaimana karakteristik isolat senyawa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan telaah fitokimia daun tempegai dan karakterisasi salah satu senyawa yang terkandung pada daun tempegai.

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai kandungan kimia daun tempegai yang digunakan sebagai pengobatan tradisional, dan juga dapat memberikan informasi kepada siapapun yang ingin melanjutkan penelitian daun tempegai.